

**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED*
INDIVIDUALIZATION BERBANTU CD INTERAKTIF TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD 4 BAE KUDUS**

Ayu Dwika Cahyani¹

¹PGSD FIP Universitas PGRI Semarang

¹e-mail: Ayudwikac95@gmail.com

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* Berbantu CD Interaktif Efektif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD 4 Bae Kudus?”. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Keefektifan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* Berbantu CD Interaktif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD 4 Bae Kudus. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk *True Experimental Design* dengan desain *Control Group Pretest-Posttest*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SD 4 Bae Kudus, dimana SD 4 Bae Kudus kelas IV terdapat 2 kelas yaitu kelas IV A dan kelas IV B dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Hasil analisis data penelitian kriteria dengan derajat kebebasan=35 dan taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai $t_{tabel}=2,03$. Setelah dilakukan perhitungan uji t pihak kanan diperoleh nilai $t_{hitung}=2,187$. Karena diperoleh nilai $t_{hitung}>t_{tabel}$ atau $2,187>2,03$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Team Assisted Individualization* berbantu CD interaktif efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika bagi siswa kelas IV SD 4 Bae Kudus. Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan adalah supaya model pembelajaran *Team Assisted Individualization* berbantu CD interaktif dapat digunakan sebagai salah satu alternatif guru dalam mengajar.

Kata Kunci: Model pembelajaran *Team Assisted Individualization*, CD interaktif, Hasil belajar.

Abstract

The problem in this research is "Is the Learning Model of Assisted Individualization Team Assisted Interactive CD Effective on Student Learning Result of 4th Grade Students of SD 4 Bae Kudus?". The goal to be achieved in this research is to know the effectiveness of Learning Assisted Individualization Model Assisted Interactive CD on Student Learning Outcomes of 4th Grade Elementary School 4 Bae Kudus. This type of research is quantitative research in the form of

True Experimental Design with Pretest-Posttest Control Group. The population of this research is fourth grade students of SD 4 Bae Kudus, where SD 4 Bae Kudus class IV there are 2 class that is class IV A and class IV B by using saturated sampling technique. The result of analysis of research data criteria with degrees of freedom = 35 and 5% significant level then obtained ttable value = 2.03. After the calculation of t test the right side obtained tcount = 2.187. Because obtained tcount > ttable or 2.187 > 2.03 then H0 rejected and Ha accepted, so it can be concluded that the learning model Assisted Individualization Team assisted interactive CD effective to improve the results of learning mathematics for fourth grade students 4 Bae Kudus. Based on the results of this study suggestions that can be delivered is that the learning model Assisted Individualization Team assisted interactive CD can be used as an alternative teacher in teaching.

Keywords: Team Assisted Individualization learning model, interactive CD, Learning outcomes.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Matematika merupakan ilmu universal sekaligus ilmu dasar, yang mempunyai peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memajukan daya pikir manusia. Dalam mengembangkan kompetensi dan kreativitas siswa, maka guru hendaknya dapat menyajikan pembelajaran yang efektif dan efisien, sesuai dengan kurikulum dan pola pikir siswa. Dalam mengajarkan matematika, guru harus memahami bahwa kemampuan setiap siswa berbeda-beda, serta tidak semua siswa menyenangi pelajaran matematika.

Sesuai observasi yang dilakukan peneliti di SD 4 Bae Kudus, dari hasil nilai ulangan tengah semester ganjil terdapat 7 siswa kelas IVA dan 6 siswa kelas IVB yang mendapat nilai matematika dibawah KKM sebesar 65 dengan rata-rata nilai siswa mencapai 58,8. Hal ini disebabkan karena minimnya media pembelajaran dan tingkat pemahaman siswa serta penerapan model pembelajaran

oleh guru belum maksimal. Pada pembelajaran matematika di sekolah dasar, umumnya guru masih menggunakan pembelajaran konvensional yang menjadikan pembelajaran tersebut kurang bervariasi sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran matematika. Hal ini tentunya juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran tersebut. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh ketika pembelajaran setelah mengalami aktifitas belajar. Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu strategi dan metode pembelajaran yang bisa membuat siswa aktif di dalam kelas dan aktif dalam bekerjasama dalam memaksimalkan kondisi belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya strategi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pembelajaran kooperatif model *Team Assisted Individualization* berbantu CD interaktif.

Berdasarkan urian diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* Berbantu CD Interaktif Efektif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD 4 Bae Kudus?”

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Keefektifan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* Berbantu CD Interaktif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD 4 Bae Kudus.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD 4 Bae Kudus, dimana SD 4 Bae Kudus kelas IV terdapat 2 kelas yaitu kelas IV A dan kelas IV B. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD 4 Bae Kudus yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen berjumlah 19 siswa dan kelas IV B sebagai kelas kontrol berjumlah 18 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah (1) Metode Observasi, ini dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran berlangsung, sehingga peneliti dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan proses

pembelajaran, (2) Metode Dokumentasi, ini digunakan untuk mendaftarkan catatan atau dokumen sekolah mengenai daftar nama siswa kelas IV semester genap tahun ajaran 2016/2017, (3) Metode Tes, dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengukur hasil belajar materi pecahan siswa kelas IV A kelompok eksperimen dan kelas IV B kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain: (1) rencana pelaksanaan pembelajaran kelompok eksperimen, (2) rencana pelaksanaan pembelajaran kelompok kontrol, (3) materi pecahan kelas IV, (4) kisi-kisi instrumen soal, (5) soal *pretest* pilihan ganda dan (6) soal *posttest* pilihan ganda. Analisis butir soal meliputi uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda soal.

Teknik analisis data dalam penelitian ini (1) Analisis Awal yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas, (2) Analisis Akhir yang terdiri dari hasil belajar dan ketuntasan belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh dari dua kelas sampel, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kedua kelas diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda-beda. Sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran, dilakukan uji *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal pada masing-masing kelas sampel. Setelah diberikan perlakuan, dilakukan uji *posttest* untuk mengetahui kemampuan dan hasil belajar siswa setelah diberikan pembelajaran. Pembelajaran pada kelas kontrol dilakukan dengan menggunakan pembelajaran secara konvensional. Sedangkan pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* berbantu CD interaktif. Setelah diberikan perlakuan pada masing-masing kelas, diperoleh hasil belajar yang berbeda.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi dan tes. Instrumen soal tes yang digunakan adalah jenis soal pilihan ganda dengan jumlah 25 butir soal. Metode observasi dilakukan guru untuk mengetahui pembelajaran sebelum diberikan perlakuan. Sebelum diberikan

perlakuan, hasil belajar siswa masih belum mencapai KKM 65. Untuk itu diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* berbantu CD interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Setelah dilakukan penelitian diperoleh data sebagai berikut :

Tabel Hasil Penelitian

Keterangan	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
	<i>Pretest</i>	<i>Pretest</i>
Nilai Terendah	60	60
Nilai Tertinggi	100	100
Rata-rata	80	80,63

Berdasarkan data pada tabel diatas diperoleh nilai *pretest* pada kelas kontrol dengan nilai terendah sebesar 60, pada nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai rata-rata sebesar 80. Hasil belajar *pretest* pada kelas eksperimen didapatkan nilai terendah sebesar 60, pada nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai rata-rata sebesar 80,63.

Kemudian setelah dilakukan pembelajaran didapatkan hasil belajar *posttest* pada kelas kontrol dengan nilai terendah sebesar 68, nilai tertinggi sebesar 96 dan nilai rata-rata sebesar 82,67. Selain itu hasil penelitian setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* berbantu CD interaktif didapatkan hasil belajar *posttest* pada kelas eksperimen dengan nilai terendah sebesar 72, nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai rata-rata sebesar 89,26. Berdasarkan data hasil penelitian maka menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar *posttest* pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* berbantu CD interaktif.

Data hasil penelitian ini didapatkan peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peningkatan hasil belajar yang paling tinggi terdapat pada kelas eksperimen, dengan peningkatan rata-rata sebesar 8,63.

Pada kelas kontrol terdapat peningkatan dan penurunan hasil belajar setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran secara

konvensional. Pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional membuat siswa menjadi lebih bosan karena kurangnya variasi dalam belajar mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi peningkatan kemampuan secara signifikan pada hasil belajar *posttest* kelas kontrol setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Sedangkan pada kelas eksperimen terjadi peningkatan dan hasil belajar setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* berbantu CD interaktif. Pembelajaran pada kelas eksperimen berjalan dengan aktif dan menyenangkan. Sehingga membuat siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, dan memahami isi pembelajaran. Dengan demikian model pembelajaran *Team Assisted Individualization* berbantu CD interaktif efektif terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD 4 Bae Kudus.

Pembelajaran yang tidak didasari dengan variasi dalam pelaksanaannya maka akan membuat siswa menjadi bosan dalam belajar. Terbukti dengan ditemukan masalah yang terjadi pada siswa kelas IV SD 4 Bae Kudus yaitu siswa kurang aktif dalam pembelajaran matematika, siswa masih terpaku dalam pembelajaran konvensional yang dirasa masih kurang bervariasi, kemampuan siswa dalam menerapkan konsep matematika masih rendah dan hasil belajar matematika belum mencapai KKM, dan media yang digunakan dalam pembelajaran kurang menarik. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti memberikan solusi dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* berbantu CD interaktif. Dengan memberikan perlakuan menggunakan variasi pembelajaran diharapkan akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa saat berlangsungnya pembelajaran.

Penelitian yang berjudul Keefektifan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* Berbantu CD Interaktif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD 4 Bae Kudus menggunakan desain penelitian *True Experimental Design* tipe *Pretest-Posttest Only Design*. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan dua kelas sampel, yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model

pembelajaran *Team Assisted Individualization* berbantu CD interaktif . Sedangkan pada kelas kontrol diberikan pembelajaran konvensional.

Data hasil belajar *pretest* pada kelas eksperimen dan kontrol dilakukan sebelum diberikan perlakuan. Hasil belajar *pretest* pada kelas eksperimen didapatkan nilai rata-rata sebesar 80,63 dan pada kelas kontrol didapatkan nilai rata-rata sebesar 80. Sedangkan hasil belajar *posttest* pada kelas eksperimen didapatkan nilai rata-rata sebesar 89,26 dan pada kelas kontrol didapatkan nilai rata-rata sebesar 82,67. Berdasarkan hasil belajar tersebut, terjadi peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen secara signifikan. Hal ini disebabkan karena pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* berbantu CD interaktif membuat siswa aktif dan menyenangkan.

Hasil penelitian yang didapatkan selanjutnya dilakukan uji persyaratan analisis data berupa uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan hasil belajar *pretest*. Hasil uji normalitas dengan jumlah $dk=18$ pada kelas kontrol, $dk=19$ pada kelas eksperimen dan taraf kesalahan 5% maka diperoleh L_{tabel} kelas kontrol sebesar 0,200 dan L_{tabel} kelas eksperimen sebesar 0,195. Sedangkan hasil uji normalitas kelas kontrol didapatkan $L_{hitung}=0,174$ dan pada kelas eksperimen didapatkan $L_{hitung}=0,129$. Berdasarkan uji *liliefors* didapatkan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$, dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Hasil belajar *pretest* dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama atau tidak. Pada uji homogenitas dengan menggunakan uji Bartlett dengan $dk=1$ dan taraf kesalahan sebesar 5% maka didapatkan $\chi^2_{tabel}=3,84$. Setelah dilakukan uji Bartlett, maka didapatkan nilai $\chi^2_{hitung}=0,10$. Karena diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka hipotesis diterima atau data memiliki varian yang sama. Dengan demikian data *pretest* berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama atau homogen. Setelah dilakukan uji homogenitas, maka dilakukan uji perbedaan hasil belajar dengan menggunakan uji t.

Uji perbedaan hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol. Dengan jumlah derajat kebebasan (dk)=35 dan taraf kesalahan 5% maka didapatkan nilai $t_{tabel}=2,03$. Pada hasil perhitungan uji t didapatkan nilai $t_{hitung} = 2,187$. Karena pada hasil perhitungan uji t didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,187 > 2,03$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Team Assisted Individualization* berbantu CD interaktif efektif terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD 4 Bae Kudus.

Ketuntasan belajar siswa dapat diketahui dengan menggunakan uji t satu sampel. Perhitungan uji t ketuntasan belajar siswa dengan jumlah $dk=18$ dan taraf signifikansi 5%, didapatkan $t_{tabel}=2,1$ dan $t_{hitung}=12,23$. Dengan kriteria pengujian hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, karena diperoleh nilai $12,23 > 2,1$, maka hipotesis dapat diterima. Jumlah siswa yang tuntas diatas KKM 65 pada kelas eskperimen sejumlah 38 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai tes siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* berbantu CD interaktif lebih dari 65 dinyatakan tuntas.

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* berbantu CD interaktif membuat suasana didalam kelas menjadi bervariasi, tidak membosankan dan menyenangkan. Siswa menjadi lebih fokus dalam belajar, hal ini membuat pembelajaran berjalan efektif karena hasil belajar siswa mampu meningkat secara signifikan. Tetapi dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang dialami selama berlangsungnya pembelajaran. Kendala yang dialami peneliti yaitu kurangnya waktu yang diperlukan untuk menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* berbantu CD interaktif. Selain itu siswa harus diajak lebih aktif dan harus mengelola kelas dengan baik.

Teori yang menyebutkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dipercaya dapat memberikan solusi terhadap problematika pembelajaran yang ada di tingkat sekolah dasar, karena model pembelajaran *Team Assisted Individualization* ini dapat memotivasi minat belajar siswa dalam tim untuk saling mendukung dan saling membantu satu sama lain untuk berusaha keras karena mereka semua menginginkan tim mereka berhasil (Slavin, 2005: 15).

Hasil penelitian sesuai dengan teori tersebut karena setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* berbantu CD interaktif mampu meningkatkan hasil belajar siswa serta membuat siswa lebih aktif dalam belajar. Dengan demikian model pembelajaran tersebut dapat dijadikan solusi dalam menyelesaikan masalah belajar dan memotivasi minat belajar siswa. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dan media CD interaktif. Media pembelajaran ini mampu mempermudah siswa dalam menerima pembelajaran, serta mampu membuat siswa aktif mengikuti pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis data, model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dan CD interaktif efektif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD 4 Bae Kudus. Dapat dilihat dari perhitungan hasil belajar dan perhitungan ketuntasan belajar.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan hasil belajar dan memotivasi belajar siswa kelas IV SD 4 Bae Kudus sebagai berikut: (1) Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dan media CD interaktif dapat dijadikan solusi untuk memberikan motivasi belajar dan meningkatkan hasil belajar matematika kelas IV SD 4 Bae Kudus, (2) Harus mampu mengelola kelas dan menguasai materi saat menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dan media CD interaktif, agar materi dapat tersampaikan dengan baik dan mudah dipahami oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- G Retna. 2010. *Pandai Matematika kelas 4 SD*. Yogyakarta: ANDI.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Heruman. 2016. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kemendiknas. 2006. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kemendiknas.
- Kusdaryani, Wiwik dan Trimo. 2009. *Landasan Kependidikan*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir. 2012. *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Mustaqim, Burhan dan Ary Astuty. 2008. *BSE Ayo Belajar Matematika Untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta Pusbuk.
- Priyatno, Dwi. 2012. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Rahmawati, Rina Dyah dan Ali Mahmudi. 2014. *Keefektifan Pembelajaran Kooperatif STAD dan TAI ditinjau dari Aktivitas dan Prestasi Belajar Matematika Siswa*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sharan, Shlomo. 2012. *The Handbook of Cooperative Learning*. Yogyakarta: Family.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.

- Soegeng, dkk. 2010. *Statistika Inferensial untuk Pendidikan*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widayanti, Tri. 2014. *Keefektifan Model Pembelajaran Model Snowball Throwing Berbantu CD Interaktif terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.